

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Komunikasi
Konsentrasi Public Relations

Dina Elya Winata
20050530009

DEKLARASI SBY-BOEDIONO DALAM BINGKAI MEDIA

(Analisis *Framing* Pemberitaan Deklarasi SBY-Boediono Pada Media Indonesia *Online* dan Republika *Online* Periode Pemberitaan 15-22 Mei 2009)

Tahun skripsi : 2010. ii + 156 hal + 17 tabel + 2 diagram

Daftar kepustakaan : 25 buku (1991-2009) + 2 sumber *online*

Penelitian ini akan menganalisis pemberitaan Deklarasi SBY-Boediono di SABUGA Bandung pada Media Indonesia *online* dan Republika *online*. Latar belakang masalah dari Deklarasi- SBY-Boediono adalah kontroversi pencalonan Boediono sebagai Cawapres oleh Capres SBY untuk masa pemerintahan lima tahun kedepan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Media Indonesia *online* dan Republika *online* membingkai pemberitaan Deklarasi SBY-Boediono dan mengetahui faktor-faktor yang mendasari perbedaan pemberitaan pada kedua media *online* tersebut. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah berita sebagai konstruksi realitas dimana melalui teori ini suatu realitas dikonstruksi oleh media massa menjadi berita. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Robert N. Etman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah realitas yang sama mengenai Deklarasi SBY-Boediono dengan pencalonan Boediono sebagai Cawapres di konstruksi secara berbeda oleh kedua media *online*. *Frame* Media Indonesia *online* adalah bahwa pemilihan Boediono sebagai Calon Wakil Presiden tidak tepat untuk masa pemerintahan mendatang yang melihat dari sisi ekonomi, politik serta tidak mencerminkan persatuan kesatuan bangsa. Sedangkan Republika *online* membingkai pemberitaan Deklarasi SBY-Boediono bahwa pemilihan Boediono sebagai Calon Wakil Presiden tepat untuk masa pemerintahan mendatang yang melihat dari segi ekonomi, politik dan untuk kepentingan bangsa Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pemberitaan dikarenakan ideologi media dan system kepemilikan masing-masing media yang berbeda. Jadi sebagai pembaca hendaknya kita lebih kritis melihat suatu realitas yang di sajikan media massa agar tidak terjebak dalam ideologi dan kepentingan media.

ABSTRACT

**University of Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Political Science and Social
Department of Communication
Concentration of Public Relations**

**Dina Elya Winata
20050530009**

**THE DECLARATION OF SBY BOEDIONO IN MEDIA FRAME
(Framing Analysis News Declaration of SBY-Boediono In Media Indonesian
online and Republika online Period of news May 15 until may 22 2009)**

Thesis year: 2010. Ii + 156 pages + 17 table + 2 diagrams

References: 25 books (1991-2009) + 2 online sources

This research will analyse the news SBY-Boediono Declaration on SABUGA Bandung in Media Indonesia online and Republika online. Background of the Declaration of SBY-Boediono is Boediono controversy nomination as vice Presidential Candidate by a presidential for the government of SBY next five year. The purpose of this study to find out how Media Indonesia online and Republika online framing the news of Declaration SBY-Boediono and determine the factors underlying the differences in coverage in both the online media. Theoretical framework in this research in the news as the construction of reality through which this theory a reality constructed by the news media. Research methods used in this study is a model framing an analysis of Robert N. Etman. The results of this study indicate that a similar reality of the Declaration of SBY-Boediono with Boediono nomination as vice Presidential Candidate constructed differently by the two online media. Frame Media Indonesia online is that the selection of Boediono as a vice Presidential Candidate is not right for the next reign that saw the side of the economic, politic and does not reflect the unity of the nation. While Republika online news framing SBY-Boediono Declaration that election Boediono as the right Candidate for vice President next reign that saw in terms of economic, politik and national interest of Indonesia. Factors that influence the coverage because of ideological differences. Become as the reader of our him is more critical see a reality which in presenting mass media in order not to be trapped in ideology and importance of media.